

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (teori tindakan terencana) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen, teori ini pengembangan “*Theory of Reasoned Action*” yang memiliki asumsi seseorang akan berperilaku sesuai dengan niat sadar yang berdasarkan kalkulasi rasional tentang efek potensial serta bagaimana dipandang oleh orang lain, menurut Ajzen pengembangan teori ini dilakukan dengan menambahkan suatu konstruk *perceived behavioral control*. Teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah hal penting yang dapat memprediksi perilaku seseorang, tetapi ketika menilai norma serta memperkirakan kontrol perilaku seseorang harus mempertimbangkan karakter orang tersebut. Adanya sikap positif, dorongan dari orang terdekat dan adanya keleluasaan sehingga tidak ada hambatan berperilaku dan kesediaan orang untuk berperilaku¹¹

Dalam *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku.¹² Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan

¹¹Ajzen, Icek. “The Theory Of Planned Behavior”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol 50. (1991)11-39

¹² Juanita. Skripsi : “Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuann Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015), Universitas Negeri Semarang” (Semarang : UNNES, 2005), Hlm 14-15.

tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi dan ada faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya niat untuk berperilaku dalam hal ini niat untuk berinvestasi.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak terdapat dalam *Theory of Reasoned Action*. Tambahan yang dimaksud adalah konstruk perilaku persepsian. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* :

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*)

Attitude toward the behavior yang diungkapkan Ajzen meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak, dan lain-lain)

2. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*)

Ajzen mendefinisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

3. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*)

Ajzen mendefinisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan¹³.

Niat dapat memperkirakan perilaku norma subjektif. Niat mampu memperkirakan perilaku yang merupakan representative dari kognitif kesiapan berperilaku. Dalam hal ini niat adalah awal terbentuknya perilaku yang dapat ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Manusia pada dasarnya berperilaku secara sadar, mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia termasuk di dalamnya resiko dan return dalam pasar modal. Tingginya tingkat sosialisasi yang diiringi dengan kemajuan teknologi membuat informasi mudah didapatkan dan menjadi dasar dalam terbentuknya niat kemudian akan menjadi dasar perilaku investor.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai. Tindakan-tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan setelah itu melakukan investasi¹⁴.

¹³ Ajzen, Icek. "The Theory Of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol 50. (1991).179-211. University of Massachusetts at Amherst.

¹⁴ Situmorang, Masri., Andreas., dan Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol, 1 No, 2 (2014).

B. Kemajuan Teknologi

Teknologi juga dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Yang mana dari penguraian diatas bisa dikatakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia, tanpa menggunakan teknologi, maka akan banyak masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Jika teknologi merupakan sarana yang memberi kemudahan atau efisiensi kepada penggunaanya yang didalamnya terdapat berbagai hal yang kemungkinan dibutuhkan oleh pengguna.

Dengan perkembangan teknologi pada saat ini bertransaksi saham sudah sangat berbeda dengan zaman dahulu yang masih harus serba manual. Investor harus membawa kertas saham (disebut dengan warkat) ke Bursa Efek Indonesia setiap kali akan membeli atau menjual saham. Menurut Filbert, 2011 saat ini kemudahan dalam melakukan investasi menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya generasi Y yang sangat identik dengan smartphone dan internet. Menurut Tandio dan Widanaputra Saat ini investasi di Pasar Modal dapat dilakukan melalui fasilitas online trading yang dapat diakses menggunakan smartphone. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Online trading adalah sutau cara yang baru dalam melakukan jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan ordernya (buy atau sell) lewat via keyboard, dengan eksekusi yang seketika (realtime). Cara

baru ini, di samping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet.¹⁵ Melalui sistem ini investor hanya perlu datang ke perusahaan sekuritas saat pembukaan rekening untuk investasi saham. Semakin mudah akses informasi tentang pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi

C. Media sosial influencer

Media Sosial Menurut Rulli Nasrullah adalah Medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual¹⁶

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Media adalah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta cmungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada sosial media kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual¹⁷

Menurut senft Influencer marketing adalah cara memasarkan atau promosi dengan menggunakan influncer di media sosial seperti Instagram,

¹⁵ Darmadji, Tjiptono. Pasar Modal Di Indonesia, Edisi 1.(Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 34.

¹⁶ Rulli Nasrullah,Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 11

¹⁷ Danis, puntoadi, Menetapkan Penjualan Melalui Sosial Media, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2012), h. 1.

Blog, Youtube, Twitter dan berbagai platform online lain. Social media influencer ini merupakan pihak ketiga yang menyandang popularitas dan bukan merupakan selebriti atau public figure tetapi bisa jadi seseorang yang memiliki akun dengan banyak followers atau pengikut¹⁸

Media sosial dibagi atas eberapa jenis diantaranya:

1. Blog

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik tautan web lain, informasi, dan sebagainya.

2. Microblogging (twitter)

Jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas serta pendapatnya. Pengguna twitter bisa menjalin jaringan dengan pengguna lain, menyebarkan informasi, mempromosikan pendapat/pandangan pengguna lain, sampai membahas isu terhangat (trending topic) saat itu juga dan menjadi bagian dari isu tersebut dengan turut berkicau (tweet) menggunakan tagar (hashtag) tertentu.

3. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk memungkinkan penggunanya untuk mengunggah dan mengambil foto serta mengunggah video. Sistem sosial didalamnya ialah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya.

¹⁸ Senft, Theresa M. 2008. *Camgirls: Celebrity & Community In The Age of Social Networks*. New York: Peter Lang.

Menurut Marwick social media influencer juga merupakan metode memperlakukan seseorang sebagai penggemar (fanbase), mengelola popularitas mereka melalui manajemen penggemar, dan dengan hati-hati membangun pengenalan diri seseorang dan menggunakannya sebagai bahan konsumsi orang lain¹⁹

D. Minat Investasi

Menurut Kahfi minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, masalah, atau istilah yang berhubungan dengan dirinya. Oleh karena itu, minat harus ditanggapi dengan sadar supaya bisa memiliki arti. Sehingga pengetahuan atau informasi tentang objek, ataupun masalah harus diketahui terlebih dahulu oleh seseorang yang memiliki ketertarikan atau minat tersebut. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur minat investasi antara lain:

1. Niat berinvestasi yaitu niat diawali dengan mengetahui adanya jenis investasi di pasar modal dan sudah memulai atau belumnya menjadi pelaku investor di pasar modal.
2. Keinginan mencari tahu seperti membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi di pasar modal, melihat berita mengenai investasi pada pasar modal di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, dan mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang diambil.

¹⁹ Marwick, Alice. 2013. Status Update: Celebrity, Publicity, and Branding in the Social Media Age. New haven: Yale University Press.

3. Ketertarikan mencoba seperti tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.²⁰

Kusmawati yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada.²¹

Menurut para ahli mengemukakan jenis jenis minat tetapi menurut sukardi minat dibagi menjadi empat jenis:

1. Expressed interest adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
2. Manifest Interest adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. Tested Interest adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. Invored interest dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

²⁰ Susanti, Hasan, Ahmad. et al. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. Makassar: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi. ISBN: 978-602- 60061-2-7.

²¹ Kusmawati. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat". *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol, 1 No, 2 (2011).

Dalam beberapa jenis minat yang di kemukakan oleh sukardi minat dapat timbul adanya beberapa faktor, minat bisa timbul karena ada motifasi sosial dalam kegiatan sosial minat akan timbul adanya pengaruh pengaruh yang ada dalam lingkungannya dan apa yang sedang dikerjakannya misal jika melihat seseorang di sosial media sukses berinvestasi maka secara naluri mereka ingin mencari tahu dan meniru apa yang dilakukan seseorang tersebut agar bisa sukses untuk berinvestasi

Fungsi minat tidak jauh berbeda dari motivasi. Persamaan dari kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari²²

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Lucas dan Britt, menyatakan aspek-aspek yang terdapat dan minat yaitu meliputi :

1. Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
2. Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
3. Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan²³

²² Gerungan, WA, Psikologi Sosial. (Bandung : Eresco, 1996), hal 141

²³ Yuliani susilowati, "Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Agama Islam Negeri Surakarta", (Surakarta, 2017), hal 18

Semakin besarnya keinginan seseorang untuk melakukan investasi, akan menyebabkan suatu sikap yang dipilih untuk menginvestasikan dana di pasar modal akan semakin besar dan sikap tersebut akan dapat mempengaruhi niat berinvestasi mahasiswa.

E. Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal. Dalam hal ini perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas atau surat utang. Permodalan juga dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli efek-efek tersebut. Kegiatan-kegiatan di pasar modal dapat di kategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan. Menurut kaidah fikih, hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), kecuali ada dalil yang jelas melarangnya. Kegiatan pasar modal syariah di Indonesia secara umum tidaklah berbeda dengan kegiatan pasar modal yang kita kenal selama ini.²⁴

Menurut Tandelilin Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, atau dapat juga diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek. Fungsi pasar modal salah satunya adalah sebagai perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting

²⁴ Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah. (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hal 85- 86

pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.²⁵

Dalam Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995, “pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga yang professional yang berkaitan dengan efek”.

Pasar modal sebagaimana pasar pada biasanya merupakan sesuatu tempat guna bertemunya para penjual serta pembeli guna melaksanakan transaksi dalam rangka mendapatkan modal. Yang membedakannya dengan pasar yang lain adalah pada objek yang diperjualbelikan. Jika pada pasar yang lain yang diperdagangkan merupakan suatu yang sifatnya konkret semacam kebutuhan sehari-hari, namun yang diperjualbelikan dipasar modal merupakan modal ataupun dana dalam bentuk surat berharga

Pasar modal di bedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Non Securities Segment

Non securitas segment merupakan pasar modal Sediakan tempat dari lembaga keuangan langsung kepada perseroan. Perseroan berunding langsung dengan lembaga penyedia dana. Misalnya perbankan, industri asuransi, dana pensiun, serta lain- lain. Berbentuk efek atau surat berharga

²⁵ Tandelilin, Erduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BFE.

2. Segmen

Dibentuk dengan tujuan dapat menyediakan sumber pembelanjaan perusahaan jangka panjang dan memungkinkan perusahaan melakukan investasi pada pasar modal, memperluas alat-alat produksi dan membuat kesempatan kerja. Tujuan segment ini memobilisasi tabungan jangka panjang, menyediakan tempat atau saluran investasi yang dapat di ambil atau ditempatkan pada investasi jangka panjang pada perusahaan produktif.²⁶

Instrumen pasar modal yang terdapat di Indonesia antara lain adalah saham, obligasi, produk derivative, dan reksa dana. Di antara instrument tersebut didalamnya terdapat kategori atau jenis produk syariah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Pemegang saha mmiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Dalam syariah diatur ketentuan bahwa penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain

.Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentk saham syariah maupun non-syariah, melainkan

²⁶ Zainal Asikin, *Hukum Dagang*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 321

berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di BEI terdapat JII yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan DSN.

Jakarta Islam Index dimasukkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (benchmark) untuk mengukur perkembangan kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Saham-saham yang masuk dalam index syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, yaitu sebagai berikut: usaha perjudian dan perniagaan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang; usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional; usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram; usaha yang memproduksi mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

2. Obligasi

Obligasi adalah sertifikat yang berisi kontrak antara investor dan perusahaan yang menyatakan bahwa investor sebagai pemegang obligasi tersebut telah meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan. Perusahaan¹⁹ yang menerbitkan obligasi mempunyai kewajiban untuk membayar bunga (coupon) secara berkala sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dan pokok pinjaman pada saat jatuh tempo.

Karena obligasi konvensional diyakini sebagai objek ribawi, maka sekuritas ini sudah jelas diharamkan. Obligasi yang tidak disertai bunga atau bun ganya sama dengan nol tidak berarti obligasi tersebut secara

otomatis menjadi halal. Pada tingkat praktik yang ditemui obligasi yang dikenakan dengan zero coupon bonds atau as-sanadat dzat al-kubun ash-shafari. Walaupun obligasi tersebut tanpa bunga, tetapi diharamkan juga karena termasuk hutang yang dijual dengan harga yang lebih murah dari harga nominalnya (*face value*) dan pemiliknya mengambil keuntungan dari perbedaan harga yang diperhitungkan sebagai diskon atas obligasi tersebut.

Hal tersebut berbeda dengan obligasi syariah. Sesuai fatwa DSN No.32/DSN-MUI/IX/2002, obligasi syariah diartikan sebagai suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ margin/ fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

3. Produk derivative

Produk produk derivatif terdiri atas efek yang diturunkan dari instrument efek lain yang disebut underlying. Terdapat beberapa macam instrumen derivative di Indonesia, misalnya bukti right, waran, opsi, dan 20 kontrak berjangka. *Derivative* merupakan instrument yang sangat berisiko bila tidak dipergunakan secara hati-hati

a. Bukti *right*

Sesuai dengan undang-undang pasar modal, bukti right didefinisikan sebagai hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) pada harga yang telah ditetapkan selama periode tertentu. Bukti right

diterbitkan pada penawaran umum terbatas (*right issue*) pada saat saham baru ditawarkan pertama kali kepada pemegang saham lama. Bukti *right* juga dapat diperdagangkan dipasar sekunder selama periode tertentu.

Salah satu hukum tentang HMETD syariah dinyatakan dalam fatwa DSN No. 65/DSN-MUI/III/2008. Dalam fatwa tersebut disampaikan bahwa HMETD merupakan produk pasar modal secara umum. HMETD syariah adalah hak yang melekat pada saham yang termasuk dalam daftar efek syariah (DES) yang memungkinkan para pemegang saham yang ada untuk membeli efek baru, termasuk saham, efek yang dapat dikonversikan menjadi saham, dan waran sebelum ditawarkan kepada pihak lain. Hak tersebut wajib dapat dialihkan.

b. Waran

Waran biasanya melekat sebagai daya tarik (*sweetener*) pada penawaran umum saham atau obligasi. Harga pelaksanaan sekuritas derivative ini biasanya lebih rendah daripada harga pasar sahan. Setelah saham atau obligasi tersebut dicatat dibursa, waran dapat diperdagangkan secara terpisah. Periode perdagangan waran lebih lama daripada burti *right*, yaitu 3 sampai 5 tahun.

Waran merupakan suatu pilihan (*option*), yaitu pemilik waran mempunyai pilihan untuk menukarkan atau tidak warannya pada saat jatuh tempo. Misalkan, pemilik waran dapat menukarkan waran miliknya enam bulan setelah waran tersebut diterbitkan emiten. Harga waran sendiri berfluktuasi selama periode perdagangan.

Fatwa DSN tentang waran syariah tercantum pada No. 66/DSNMUI/III/2008. Dalam fatwa tersebut dinyatakan bahwa waran merupakan produk pasar modal yang keberadaannya diperlukan guna mengembangkan industry pasar modal secara umum. Waran berdasarkan prinsip syariah adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek yang termasuk dalam daftar efek syariah (DES) untuk memesan saham dari emiten pada harga tertentu untuk jangka waktu enam bulan atau lebih sejak diterbitkannya.

4. Reksadana

Reksadana adalah sekumpulan saham, obligasi, serta efek lain yang dibeli oleh sekelompok investor dan dikelola oleh sebuah perusahaan investasi yang professional. Dengan membeli sebagian unit penyertaan, investor individual dengan dana yang terbatas dapat dinikmati manfaat atas kepemilikan berbagai macam efek. Selain itu, investor juga terbebas dari kesulitan untuk menganalisis efek.

Reksa dana syariah merupakan reksa dana yang mengalokasikan seluruh dana atau portifolionya ke dalam instrument syariah seperti saham yang tergabung dalam JII, obligasi syariah, dan berbagai instrument keuangan lainnya. Reksa dana syariah memiliki payung hukum fatwa DSN No. 20/DSNMUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah.

Dalam reksa dana konvensional, pengaturan atau penempatan portofolio investasi hanya mempertimbangkan tingkat keuntungan.

Sedangkan reksa dana syariah, selain tingkat keuntungan juga mempertimbangkan kehalalan produk keuangannya. Contohnya, jika dalam reksa dana syariah ingin memasukkan salah satu jenis instrumennya dari saham, maka saham tersebut harus termasuk kriteria yang diperbolehkan secara syariah, lebih mudahnya terdaftar JII. Demikian juga jenis sekuritas lainnya seperti obligasi, juga harus yang menganut prinsip syariah.²⁷

Pasar modal dapat memainkan peranan penting dalam suatu perkembangan ekonomi suatu negara. Karena suatu pasar modal berfungsi sebagai:

1. Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang produktif
2. Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional
3. Mendiring terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja
4. Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi
5. Memperkokoh beroperasinya mekanisme market dalam menata sistem moneter, karena pasar modal dapat menjadi sarana “*open market operations*” sewaktu-waktu oleh Bank Sentral
6. Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu “rate” yang reasonable; dan

²⁷ Najmudin, Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyyah Modern. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2011), hal 255-266

7. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.²⁸

F. Pasar modal syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang selalu melibatkan prinsip-prinsip syariah disetiap kegiatannya. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah tersebut merupakan sebuah landasan-landasan hukum Islam yang harus sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik berasal dari fatwa DSN-MUI yang telah ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang sebelum ditetapkannya peraturan (Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-130/BL/2006 tentang Penerbitan Efek Syariah) sudah diterbitkan. Adapun fatwa yang dijelaskan tidak bertentangan dengan berbagai peraturan serta peraturan Bapepam dan LK lain yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI²⁹

Menurut Awaludin (2016) Pasar Modal Syariah merupakan pasar modal yang semua proses kegiatannya yang paling utama tentang emiten, jenis-jenis efek yang diperdagangkan serta proses perdagangan telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah.³⁰

1. Fungsi pasar modal syariah

Dengan melakukan investasi dana dari pihak yang kelebihan dana tersebut mengharapkan adanya return atau imbalan. Fungsi serta manfaat dalam pasar modal sangat membantu dalam kemajuan perekonomian

²⁸ Yulfasni, Hukum Pasar Modal, (Jakarta : Badan Penerbit IBLAM. 2005) hlm. 2

²⁹ Burhanuddin Susanto, Pasar Modal Syariah, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009), hlm. 184-18

³⁰ Awaluddin, Pasar Modal Syariah: Analisis Penawaran Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 2 Tahun 2016, hlm. 137-150

suatu negara dan juga para pelaku pasar modal. Fungsi pasar modal secara garis besar adalah sebagai berikut:³¹

- a. Sumber pendapatan negara melalui pajak
- b. Sarana yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat oleh negara dan perusahaan dengan cara menerbitkan obligasi dan juga saham yang dijual belikan dengan mekanisme yang sesuai dengan Bursa Efek Indonesia.

Namun, fungsi pasar Modal Syariah secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- a. Adanya kemungkinan bagi seluruh masyarakat untuk berpartisipasi didalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari sebagian keuntungan dan juga resikonya.
- b. Adanya kemungkinan bagi para pemegang saham bisa menjual sahamnya guna untuk mendapatkan likuiditasnya.
- c. Adanya kemungkinan suatu perusahaan meningkatkan modal yang berasal dari luar yang berguna untuk membangun serta mengembangkan perusahaannya.
- d. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari jangka pendek dengan harga saham yang merupakan ciri umum dalam pasar modal konvensional
- e. Adanya kemungkinan investasi pada perekonomian ini ditentukan berdasarkan dengan kinerja kegiatan bisnis yang tercermin pada harga saham.³²

³¹Zulfikar, Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika, (Yogyakarta: DeePublish, 2012), hlm. 9-10

³² Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia, (Jakarta:Kencana, 2017), hlm. 142

2. Prinsip prinsip pasar modal

Dalam Pasar modal syariah ada beberapa prinsip yang diterapkan didalamnya yang dijelaskan oleh Puntjowinoto, yang dikutip oleh Prof. Dr. Abdul Ghafur Anshari antara lain sebagai berikut :

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang mampu memberikan nilai manfaat serta menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilaksanakan dengan bagi hasil.
- b. Uang merupakan alat tukar yang sah, bukan komoditas yang diperjualbelikan. Fungsi utama dari sebuah uang yakni sebagai alat tukar untuk menunjukkan tentang kemampuan pembelian seseorang terhadap suatu barang maupun jasa.
- c. Transaksi yang dilakukan harus transparan, karena hal ini bertujuan untuk tidak menimbulkan berbagai macam kerugian maupun menimbulkan berbagai macam penipuan yang dilakukan oleh salah satu pihak yang disengaja maupun tidak.
- d. Pengelolaan risiko yang mungkin akan dihadapi harus benar-benar dikelola dengan baik karena bertujuan untuk meminimalisir timbulnya risiko-risiko yang akan semakin melebar.
- e. Sesuai dengan ajaran islam bahwa ketika hasil keuntungan yang diharapkan semakin besar, maka harus bersedia menerima berbagai macam risiko yang mungkin akan dihadapi.

- f. Manajemen yang terhindar dari sikap spekulatif dan juga harus menghargai hak asasi manusia dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup.³³

G. Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa

Menurut Bayu Tri Cahya Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi³⁴

Menurut Timothius Tandio dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.³⁵

Menurut Pajar Perkembangan teknologi juga turut memberikan fasilitas bagi para investor untuk dapat secara bebas memilih cara berinvestasi. Terutama media internet, dengan adanya internet, informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi sudah tersedia melimpah. Investasi adalah salah satu instrumen dari beberapa instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Indonesia³⁶

³³ Ibid. hal. 135

³⁴ Bayu Tri Cahya, Nila Ayu Kusuma W.” Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, vol, 7 no, 2 (2019). 205.

³⁵ Timothius Tandio, A. A. G. P. Widanaputra.” Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 16, no 3 (2016). 2339.

³⁶ Rizki Chaerul Pajar. Skripsi : “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”.(Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. 2017)

Menurut Martono dalam Muhammad Yusuf, bahwa teknologi menjanjikan perubahan, kemajuan, kemudahan dan kapasitas produksi. Penemuan baru di kehidupan mengeluarkan beragam peralihan dalam suatu masyarakat. Ibarat sebuah subsistem, adanya teknologi baru sebagai subsistem baru akan berdampak di masyarakat, dan subsistem lain harus beradaptasi dengan kedatangan teknologi tersebut. Adanya teknologi dapat mengalihkan sistem aktivitas keseharian pribadi. Teknologi merupakan simbol kemajuan. Siapa pun dapat mengakses teknologi dalam bentuk apa pun, untuk mendapatkan sedikit atau banyaknya suatu kemajuan.

Menurut Muhammad Yusuf kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan mengalami peningkatan.³⁷

Indikator dalam mengukur kemajuan teknologi yaitu kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses teknologi. Adanya perkembangan teknologi saat ini, banyak perusahaan sekuritas meluncurkan *Online Trading System* (OTS), sehingga saya berniat untuk berinvestasi di pasar modal. Perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan adanya dukungan aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas. Fasilitas online trading system merupakan pengaplikasian dalam menggunakan kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal untuk mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal.

³⁷ Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Ilmiah*, (2019). 4.

H. Pengaruh media sosial influencer terhadap minat investasi mahasiswa

Menurut Azura Luthfiah dalam penelitiannya bahwa media sosial memiliki pengaruh bagi minat generasi milenial untuk melakukan investasi di pasar modal.³⁸ sedangkan dalam penelitian dari Ulfa Rabiyyah menyatana bahwa social media memiliki pengaruh terhadap keinginan kaum Milleneal dalam berinvestasi.³⁹

Menurut Farida Sekti Pahlevi dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa influencer juga berpengaruh dalam meningkatkan jumlah investor.⁴⁰

Menurut penelitian Mubarak menyatakan bahwa media sosial berperan cukup besar sebagai media sosialisasi dan edukasi investasi saham⁴¹. Hal ini dikarenakan kemudahan akses dan cara penyampaian yang lebih mudah dipahami oleh calon investor. Selain mengedukasi, sosial media juga menyampaikan informasi terbaru tentang pasar saham

Lingkungan seorang individu berperan penting dalam proses pengambilan keputusan. Lingkungan dimana adanya seseorang yang dianggap penting dan dapat mempengaruhi investasi di pasar modal secara positif, sehingga akan berpengaruh kepada minat untuk berinvestasi. Dengan adanya pengaruh dari social media influencer ini membuktikan bahwa teori norma subjektif mampu mempengaruhi niat mahasiswa dalam menanam modal di pasar modal. Influencer memiliki pengaruh di dunia media sosial.

³⁸ Azura Luthfiah, Chica Martia, Fitri Nurhasanah, *Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal*, Akuntansi, FEB, Universitas Muhammadiyah Riau, Vol 5 no 3. 2021.

³⁹ Ulfa Rabiyyah, Syarifuddin Rasyid, Aini Indrijawati.” Platform Media Sosial terhadap Niat Berinvestasi Dimoderasi oleh Gaya Hidup”. *Journal of Management*. vol 4. No 2. (2021).551.

⁴⁰ Farida Sekti Pahlevi.” Legal Standing Influencer Saham Di Indonesia”. *Journal of Sharia and Economic Law*, vol. 1 no.2 (2021). 40.

⁴¹ Mubarak, F. K. “Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Inovasi*. Vol, 14 No, 2 (2018). 113.

Ribuan pengikut yang mengikuti kegiatan mereka dengan sangat aktif dan menghormati pendapat mereka untuk mengikuti influencer ini. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa norma subjektif yang antara lain dipengaruhi oleh pendapat social media influencer dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

I. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
1.	(Bayu Tri Cahya, Nila Ayu Kusuma W. 2019)	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham	mengetahui pengaruh motivasi dan pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada generasi Y di kota Kudus.	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket)	motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi	Terdapat variabel kemajuan teknologi, minat investasi.	Variabel pengaruh motivasi
2.	(Andi Kusuma Negara, Hendra Galuh Febrianto. 2020)	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal	untuk mengetahui minat generasi milenial dalam berinvestasi dipasar modal dipengaruhi oleh teknologi informasi dan pengetahuan investasi.	metode penelitian ini penelitian hubungan kausal dengan data kuantitatif dengan alat bantu SPSS.	bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.	Variabel kemajuan teknologi dan minat investasi	Variabel pengetahuan investasi
3.	(Desyana	Pengaruh	untuk menguji pengaruh	Pengambilan sampel	pengetahuan investasi	Variabel sosial	Variabel

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
	Twinda Pratiwi 2020)	Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	pengetahuan investasi, modal awal investasi dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal	dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Pengumpulan data responden menggunakan kuesioner, pertanyaan diukur dengan empat skala likert. teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis regresi Linier Berganda.	berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, modal awal investasi tidak berpengaruh negative terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dan social medial influencer berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	media influencer dan minat mahasiswa berinvestasi.	pengetahuan investasi dan modal awal investasi Pengambilan sampel menggunakan convenien sampling.
4.	(Siti Rahma Hasibuan. 2019)	Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pasar modal yang di ketahui oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara, dan untuk minat dan pengetahuan tentang investasi mahasiswa di pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara	dalam penelitian ini adalah metode kualitatif	ternyata seluruh Mahasiswa UIN Sumatera Utara memiliki minat yang sangat besar tentang investasi di pasar modal syariah jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal tersebut.	Variabel minat mahasiswa berinvestasi	Menggunakan metode kualitatif

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
5.	(Siti Nurhanifah Nasution. 2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku, Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha))	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial instagram IDX Riau terhadap minat investor berinvestasi Galeri Investasi Syariah-BEI Fakultas Syariah dan Hukum. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi syariah mengenai pengaruh media instagram IDX Riau terhadap minat investor berinvestasi di Galeri Investasi Syariah-BEI Fakultas Syariah dan Hukum.	teknik yang digunakan dengan menggunakan simple random sampling, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, danajian pustaka, Pengukuran variable bebas dan variable terikat dalam penelitian ini diatur dengan skala likert	bahwa variabel media sosial (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal. ada pengaruh yang signifikan antara variabel media sosial (X) terhadap variabel minat investor berinvestasi di pasar modal (Y)	Variabel minat mahasiswa erinvestasi Teknik sampling simple random sampling	Variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan,dan sosialisasi pasar modal
6.	(Evania Herindar Alya, Shabrina Zata Amani, Ricka Krisnawati. 2020)	Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah	melihat pengaruh social media marketing terhadap minat investasi di pasar modal syariah	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan mengambil 152 responden sebagai sample penelitian yang ditarik berdasarkan purposive sampling	menunjukkan bahwa variabel online communities, interaction, sharing of content, accessibility,dan credibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah	Variabel sosial media dan minat mahasiswa berinvestasi	Teknik sampling purposive sampling

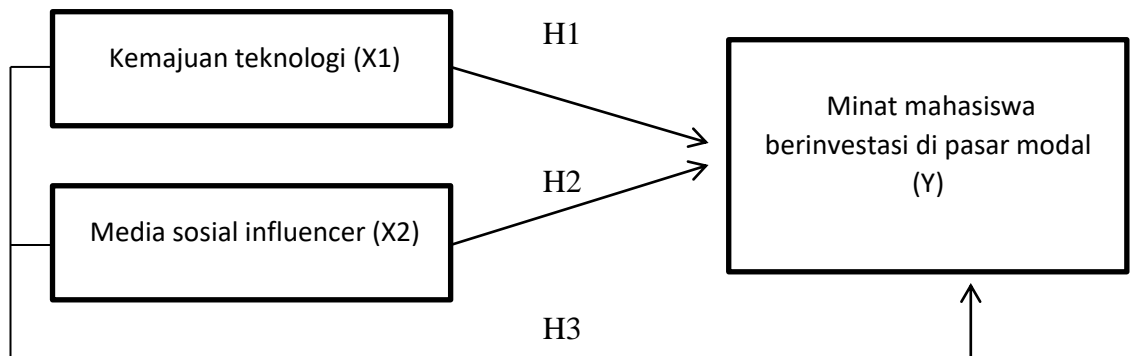
No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
7.	(Nimas anin yuhanida. 2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Atribut Produk Islami, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2018)	<p>Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.</p> <p>Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah</p> <p>Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei.</p> <p>Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling</p>	Diketahui adanya hubungan positif signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.	Variabel minat berinvestasi, Sampel mahasiswa manajemen keuangan syariah iain tulungagung angkatan 2018	Variabel x
8.	(Cristina anggraini, 2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi	Untuk menguji, menganalisis dan mendeskripsikan apakah variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi	menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode purposive sampling.	menjelaskan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam	Variabel minat berinvestasi, lokasi penelitian iain tulungagung	Variabel x

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
		Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Iain Tulungagung Angkatan 2017)	di pasar modal syariah study mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017?		Negeri (IAIN) Tulungagung		
9.	(yuliana susilowati 2017)	faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntsnsi syariah untuk berinvestasi di pasat modal syariah	Untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal	menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode purposive sampling.	modal minimal dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvesrasi di pasar modal syariah.	sama-sama membahas tentang hal-hal yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar Modal	Variabel independen
10.	(Timothius Tandio, A. A. G. P. Widanaputra 2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa	Peneliti ingin melihat faktor–faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seorang mahasiswa yang notabenebelum memiliki experiencedalam berinvestais saham di pasar modal.	Metode pengambilan sampel yang digunakanpenelitiadalah metode purposive sampling.Data primer yang memiliki bentuk nominal kemudian dirubahmenjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan method of successive interval	Berdasarkan hasil analisis regresi yangdilakukan, pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, genderdan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi signifikan.	Variabel y dan variabel kemajuan teknologi	Variabel x dan populasi metode sampling

J. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya untuk mempermudah pemahaman persoalan yang diteliti, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Skema kerangka konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Variabel *independen* (bebas) terdiri dari Kemajuan teknologi (X1) dan Media sosial influencer (X2) Sedangkan variabel *dependen* (terikat) yaitu Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

H_0 : Ada pengaruh positif signifikansi antara kemajuan teknologi terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

H_{a1} : Tidak ada pengaruh positif signifikansi antara kemajuan teknologi terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

b. Hipotesis 2

H_0 : Ada pengaruh positif signifikansi antara sosial media influencer terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

H_{a2} : Tidak ada pengaruh positif signifikansi antara sosial media influencer terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

c. Hipotesis 3

H_0 : Ada pengaruh positif signifikansi antara kemajuan teknologi dan media sosial influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

H_{a3} : Tidak ada pengaruh positif signifikansi antara kemajuan teknologi dan media sosial influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal